ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i1.4662

STRATEGI PEMBELAJARAN AL QUR'AN YANG MENYENANGKAN UNTUK ANAK SD TAMAN SISWA HUTA 1 KECAMATAN BANDAR, KABUPATEN SIMALUNGUN

Fun Qur'an Learning Strategies for Elementary School Children at Taman Siswa Huta 1, Bandar District, Simalungun Regency

Sri Mullatifah Hanum[1], Rakipah[2], Nurhani Fakhita[3], Ali Daud Hasibuan[4]
UIN Sumatera Utara Medan
latifahcece05@gmail.com; pasyara16@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 13, 2024	Dec 28, 2024	Jan 9, 2025	Jan 14, 2025

Abstract

This study aims to explore enjoyable Quran learning strategies at SD Taman Siswa Huta 1, Bandar District, Simalungun Regency, North Sumatra, and identify the challenges faced by teachers in implementing these strategies. The research used a field study method with a descriptive qualitative approach, collecting data through observation, in-depth interviews with three key informants (Quran teacher, general teacher, and student affairs teacher), and relevant documentation. The main findings of this study indicate that enjoyable learning strategies can be applied through game-based approaches, visual and audio media, as well as phonetic and tajwid instruction with Islamic songs. These strategies proved effective in increasing student interest and creating a more lively classroom atmosphere. However, the main challenges faced include limited facilities, differences in students' levels of understanding, and lack of parental support in the learning process at home. This study recommends enhancing digital learning facilities

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

and strengthening cooperation between schools and parents to support the success of enjoyable Quran learning strategies.

Keywords: Learning Strategies, Qur'an, SD Taman Siswa Huta 1

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkannya. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan tiga narasumber utama (guru Alquran, guru umum, dan guru kesiswaan), serta dokumentasi yang relevan. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menyenangkan dapat diterapkan melalui penggunaan pendekatan berbasis permainan, media visual dan audio, serta pengajaran fonetik dan tajwid dengan lagu-lagu Islami. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih hidup. Namun, tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas, perbedaan tingkat pemahaman siswa, serta kurangnya dukungan dari orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran digital dan memperkuat kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung keberhasilan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan.

Katakunci: Strategi Pembelajaran, Al-Qur'an, SD Taman Siswa Huta 1

PENDAHULUAN

Pendidikan baca tulis Alquran di sekolah-sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak Muslim. (Nisa, 2023) Strategi pembelajaran yang efektif tidak hanya membantu siswa memahami teks suci tersebut, tetapi juga membangun fondasi spiritual dan moral yang kokoh. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung siswa agar mampu membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat Alquran dengan baik dan benar. (Napitupulu, et.al, 2022)

Pentingnya strategi pembelajaran yang baik dalam pendidikan Alquran telah banyak dibuktikan melalui berbagai penelitian. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Nakib Hasyim, et al. (2024) di Madrasah Darus Salam Dringu, Probolinggo, yang menunjukkan bahwa penerapan metode Sidogiri Qur'ani (MQS) mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran pada anak-anak. Metode ini mengedepankan pendekatan yang menyenangkan dan dinamis, sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan tartil siswa, tetapi juga menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Alquran. (M. Nakib Hasyim, et.al, 2024)

Strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan juga dipaparkan dalam penelitian Arif Muzayin Shofwan, et al. (2021). Penelitian tersebut menegaskan bahwa penggunaan

metode kreatif seperti bercerita, permainan edukatif, serta pendekatan visual dan audio dapat meningkatkan antusiasme siswa. Selain itu, strategi ini juga efektif dalam membentuk karakter Islami sejak dini. Dengan demikian, pembelajaran Alquran tidak hanya menjadi media pendidikan, tetapi juga sarana pengembangan karakter siswa. (Arif Muzayin Shofwan, 2021)

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Alquran di beberapa sekolah dasar masih menghadapi banyak tantangan. Observasi di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, menunjukkan bahwa metode yang digunakan cenderung monoton, seperti pembacaan Alquran secara bergantian tanpa variasi dalam penyampaian. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut diperparah oleh keterbatasan sarana pembelajaran yang inovatif. Guru di SD Taman Siswa Huta 1 sering kali menghadapi kesulitan dalam menyediakan media pembelajaran yang kreatif, seperti alat peraga interaktif atau teknologi berbasis digital. Akibatnya, kemampuan siswa dalam membaca Alquran dengan baik menjadi rendah, dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Alquran kurang maksimal.

Padahal, pembelajaran Alquran seharusnya dirancang untuk membangun cinta dan keterikatan siswa terhadap kitab suci tersebut, bukan hanya sekadar kemampuan membaca. Strategi pembelajaran yang kreatif, seperti lagu-lagu Islami, permainan edukatif, dan metode bercerita, dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. (Zaeni, 2023) Penggunaan teknologi modern juga dapat memperkaya pembelajaran Alquran. Alat bantu seperti aplikasi mobile, perangkat lunak interaktif, dan video pendidikan memberikan alternatif pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini (Tohet & Alfaini, 2023). Teknologi ini memungkinkan siswa belajar secara mandiri di luar kelas, sekaligus memberikan variasi dalam proses pembelajaran.(Rosa et al., 2024)

Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk merancang strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di SD Taman Siswa Huta 1. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, pembelajaran Alquran diharapkan mampu meningkatkan kemampuan teknis siswa sekaligus menumbuhkan pemahaman, kecintaan, dan pengamalan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. (Moleong, 2019) Fokus penelitian adalah strategi

pembelajaran Alquran yang menyenangkan untuk anak-anak di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Ibu Rahmi selaku guru Alquran, Bapak Zailani selaku guru di sekolah tersebut, dan Ibu Dinda yang bertugas sebagai guru kesiswaan. Data pendukung diperoleh dari hasil observasi di lapangan dan dokumen sekolah yang relevan, seperti silabus, rencana pembelajaran, serta catatan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2023 dengan 29 Juli 2023. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran Alquran di kelas, mencakup metode yang digunakan oleh guru, respons siswa selama pembelajaran, serta suasana belajar secara keseluruhan. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan ketiga narasumber utama. Wawancara dengan Ibu Rahmi difokuskan pada strategi yang digunakan dalam pembelajaran Alquran serta kendala yang dihadapi. Bapak Zailani memberikan perspektif tentang pendekatan pengajaran di sekolah secara umum, termasuk kontribusi pembelajaran Alquran dalam membentuk karakter siswa. Sementara itu, wawancara dengan Ibu Dinda menggali informasi tentang upaya sekolah dalam mendukung pembelajaran Alquran melalui program kesiswaan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, kategorisasi, dan penyajian. (Moleong, 2019) Data hasil wawancara dan observasi direduksi untuk memilih informasi yang relevan dan dikelompokkan berdasarkan tema, seperti strategi pembelajaran, kendala yang dihadapi, dan respons siswa. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan penerapan strategi pembelajaran Alquran di SD Taman Siswa Huta 1. Kutipan dari wawancara dengan Ibu Rahmi, Bapak Zailani, dan Ibu Dinda digunakan untuk memperkuat narasi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi strategi pembelajaran yang menyenangkan di sekolah tersebut.

HASIL

1. Strategi Pembelajaran Alquran Yang Menyenangkan Dapat Diterapkan Di SD Taman Siswa Huta 1 Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Pembelajaran Alquran di tingkat dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak sejak usia dini(Hidayat, 2017). Namun,

dalam praktiknya, pembelajaran Alquran di banyak sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan dalam menarik minat siswa. Banyak strategi yang diterapkan cenderung monoton dan kurang mampu membangkitkan antusiasme siswa dalam mempelajari kitab suci tersebut. Oleh karena itu, penting untuk merancang strategi pembelajaran Alquran yang tidak hanya efektif dalam mengajarkan bacaan, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.(Hadinata, 2021)

Di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar, penerapan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terutama relevan mengingat perkembangan teknologi dan hiburan modern yang lebih menarik perhatian anak-anak dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Dengan memanfaatkan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif, seperti penggunaan media visual, permainan edukatif, atau metode bercerita, diharapkan pembelajaran Alquran dapat lebih diterima oleh siswa, sekaligus meningkatkan pemahaman dan kecintaan mereka terhadap Alquran.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Rahmi selaku guru Alquran di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar menjelaskan bahwa; (Ibu Rahmi, 2025)

> *"Strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan dan interaktif. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah dengan menggunakan metode berbasis permainan, seperti kuis dan kompetisi membaca huruf hijaiyah serta tajwid. Dengan cara ini, siswa tidak hanya diajak untuk belajar, tetapi juga bermain sambil belajar, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Ibu Rahmi juga mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti flashcard dan aplikasi pembelajaran Alquran di perangkat digital, menjadi strategi tambahan yang membantu siswa dalam memahami materi secara visual dan lebih menarik. Selain itu, Ibu Rahmi menekankan pentingnya pengajaran yang berbasis pemahaman fonetik dan tajwid. Beliau menggunakan teknik pengajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dengan cara-cara konvensional. Salah satu teknik yang digunakan adalah mengajarkan tajwid dengan lagu-lagu Islami yang mudah diingat, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat aturan tajwid yang benar. Ibu Rahmi menjelaskan bahwa dengan pendekatan seperti ini, anak-anak lebih termotivasi untuk terus belajar dan merasa lebih dekat dengan Alquran. Metode pembelajaran yang menyenangkan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Alquran dan memupuk kecintaan mereka terhadap kitab suci sejak dini".*

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Bapak Zailani selaku guru di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar menjelaskan bahwa; (Bapak Zailani, 2025)

> *"Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Alquran, penting bagi guru untuk menciptakan suasana yang tidak monoton dan membosankan. Bapak Zailani menekankan pentingnya variasi dalam metode pengajaran, seperti menggunakan pendekatan yang lebih kreatif melalui media visual dan audio. Misalnya, beliau menggunakan video pembelajaran yang menampilkan cara-cara pengucapan huruf hijaiyah dengan benar, serta animasi yang menarik untuk menjelaskan aturan tajwid. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar secara teori tetapi juga dapat melihat dan mendengar langsung bagaimana cara membaca Alquran dengan baik dan benar. Selain itu, Bapak Zailani juga menambahkan bahwa untuk memotivasi siswa agar terus belajar, beliau sering mengadakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang mengajak siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok. Salah satunya adalah dengan mengadakan lomba membaca Alquran secara tartil, yang tidak hanya bertujuan untuk mengasah kemampuan membaca, tetapi juga mempererat hubungan antar siswa. Melalui strategi-strategi ini, Bapak Zailani berharap pembelajaran Alquran di SD Taman Siswa Huta 1 dapat lebih menarik dan efektif, sehingga siswa semakin tertarik dan termotivasi untuk belajar Alquran dengan penuh semangat'.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk pembelajaran Alquran yang menyenangkan di SD Taman Siswa Huta 1, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmi dan Bapak Zailani (2025)

a. Pendekatan Berbasis Permainan: Menggunakan permainan seperti kuis dan kompetisi untuk membaca huruf hijaiyah dan tajwid. Dengan pendekatan ini, siswa merasa lebih tertarik dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
b. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif: Memanfaatkan flashcard dan aplikasi pembelajaran Alquran di perangkat digital untuk memberikan pengalaman visual yang lebih menarik dan mendalam bagi siswa.
c. Pengajaran Fonetik dan Tajwid dengan Lagu: Mengajarkan aturan tajwid melalui lagu-lagu Islami yang mudah diingat, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat tata cara membaca Alquran yang benar.

d. Penggunaan Media Visual dan Audio: Menggunakan video pembelajaran dan animasi untuk menjelaskan cara pengucapan huruf hijaiyah dan aturan tajwid, sehingga siswa dapat belajar dengan melihat dan mendengar secara langsung.
e. Kegiatan Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengadakan kegiatan seperti lomba membaca Alquran secara tartil, yang tidak hanya mengasah kemampuan membaca tetapi juga mempererat hubungan antar siswa dalam suasana yang menyenangkan.
f. Kolaborasi Kelompok: Mengajak siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka dapat saling membantu dan belajar bersama, meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar Alquran.

Dengan menerapkan berbagai strategi ini, diharapkan pembelajaran Alquran di SD Taman Siswa Huta 1 dapat menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Tantangan Yang Dihadapi Oleh Guru Dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Alquran Yang Menyenangkan Di SD Taman Siswa Huta 1 Kecamatan Bandar

Dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, guru di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar, menghadapi berbagai tantangan. Meskipun penggunaan metode yang kreatif dan media pembelajaran yang menarik telah diterapkan, sejumlah hambatan tetap ada dalam penerapan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut meliputi keterbatasan fasilitas, perbedaan tingkat pemahaman siswa, serta kesulitan dalam menjaga konsistensi metode yang digunakan.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Rahmi selaku guru Alquran di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar menjelaskan bahwa; (Ibu Rahmi, 2025)

> *"Salah satu tantangan terbesar dalam menerapkan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan adalah keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran. Ibu Rahmi mengatakan, "Kami sering kali terbentur dengan fasilitas yang tidak memadai, terutama dalam hal perangkat teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Meskipun kami berusaha menggunakan metode berbasis permainan dan aplikasi, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat tersebut, sehingga hal ini membatasi keberhasilan penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan." Selain itu, Ibu Rahmi juga menyoroti perbedaan*

kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Alquran sebagai tantangan yang cukup signifikan. "Di kelas kami, ada siswa dengan tingkat kemampuan yang sangat bervariasi. Beberapa siswa sudah lancar membaca Alquran, sementara yang lain masih kesulitan dengan huruf hijaiyah dan tajwid. Hal ini membuat saya harus menyesuaikan metode dan tempo pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Terkadang, perbedaan ini menyebabkan beberapa siswa merasa tertinggal, meskipun kami berusaha membuat pembelajaran tetap menyenangkan dan inklusif untuk semua'.

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan Ibu Rahmi menunjukkan bahwa tantangan utama dalam menerapkan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar adalah keterbatasan fasilitas dan perbedaan kemampuan siswa. Keterbatasan perangkat teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis digital menjadi kendala dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi semua siswa. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Alquran menambah tantangan bagi guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang efektif, sehingga semua siswa dapat merasakan manfaatnya tanpa merasa tertinggal.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Dinda selaku guru Kesiswaan di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar menjelaskan bahwa; (Ibu Dinda, 2025)

"Meskipun kami berusaha untuk membuat pembelajaran Alquran lebih menarik, beberapa siswa sering kali kehilangan fokus dan semangat belajar. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti ketidakmampuan mereka untuk mengikuti materi secara kontinu di luar jam pelajaran, yang membuat mereka merasa tertinggal." Beliau juga menambahkan, "Kendala lainnya adalah kesenjangan pemahaman antara siswa yang memiliki latar belakang pendidikan agama yang kuat dengan siswa yang baru mulai mengenal Alquran. Hal ini mempengaruhi cara mereka menerima dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Ibu Dinda juga menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Alquran di rumah. "Banyak siswa yang tidak mendapat dukungan maksimal dari orang tua, baik dalam hal waktu untuk belajar maupun pemahaman tentang pentingnya pembelajaran Alquran. Ini membuat perbedaan besar dalam perkembangan mereka," ungkapnya. Dengan tantangan-tantangan tersebut, Ibu Dinda berharap, kedepannya ada upaya lebih untuk memberikan solusi yang bisa mengatasi masalah-masalah ini agar strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan dapat diterapkan dengan lebih efektif."

Kesimpulannya, tantangan dalam menerapkan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar tidak hanya terletak pada keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran, tetapi juga pada perbedaan tingkat kemampuan siswa serta dukungan eksternal dari orang tua. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Dinda, faktor-faktor eksternal seperti ketidakmampuan siswa mengikuti materi di luar jam pelajaran, serta kesenjangan pemahaman antara siswa dengan latar belakang agama yang berbeda, memengaruhi efektivitas pembelajaran. Di sisi lain, keterlibatan orang tua yang kurang maksimal turut memperburuk perkembangan siswa dalam memahami Alquran. Untuk itu, penting bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk bekerja sama mengatasi tantangan ini, dengan harapan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan dapat diterapkan lebih efektif, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Alquran. Penutupnya, meskipun tantangan-tantangan ini ada, langkah-langkah perbaikan yang terkoordinasi dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan spiritual dan akademis siswa.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Alquran yang menyenangkan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Taman Siswa Huta 1, Kecamatan Bandar. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa guru-guru di sekolah tersebut telah menerapkan berbagai strategi yang kreatif, seperti penggunaan media visual dan audio, metode berbasis permainan, serta pembelajaran berbasis proyek untuk menarik minat siswa. Pengenalan tajwid juga strategi dalam mempercepat siswa membaca Alquran Menurut Tiyas et al. (2024), pengenalan huruf hijaiyah dan tajwid harus dilakukan secara bertahap, dimulai dari huruf dasar dan aturan sederhana, lalu berkembang menuju konsep yang lebih kompleks. Penggunaan alat bantu visual seperti poster dan kartu flash, serta teknik fonetik untuk mengajarkan pengucapan yang benar, memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat cara baca Al-Qur'an dengan tepat. Pendekatan ini dapat diterapkan di SD untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. (Tyas, et,al, 2024) Salah satu metode yang diaplikasikan adalah penggunaan aplikasi pembelajaran Alquran di perangkat digital dan teknik pengajaran fonetik serta tajwid dengan lagu-lagu Islami yang mudah diingat. Strategi-strategi ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih hidup dan menyenangkan, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih aktif dan tertarik dalam mempelajari Alquran. (Devi Umi

Solehah, et.al, 2021)Pendekatan berbasis permainan dan kompetisi juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, serta mempererat hubungan antar mereka, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Menurut Qomariah Nurhasanah (2024), strategi pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan di tingkat sekolah dasar dapat diperkuat dengan penerapan metode yang mengintegrasikan berbagai pendekatan interaktif, seperti penggunaan media visual dan auditori yang mendukung penguasaan huruf hijaiyah dan tajwid. Dalam penelitian tersebut, penggunaan kartu flash, poster, dan audio rekaman menjadi kunci dalam memperkenalkan huruf hijaiyah secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, aplikasi interaktif yang memungkinkan latihan mandiri sangat efektif untuk memperkuat kemampuan membaca dan menulis teks Al-Qur'an. Pendekatan berbasis hafalan dengan penjadwalan rutin, serta penerapan permainan edukatif, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan membantu siswa dalam memahami serta mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Dengan strategi-strategi tersebut, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kecintaan siswa terhadap kitab suci. (Qomariah Nurhasanah, 2024)

Namun, meskipun strategi yang diterapkan cukup menarik, beberapa tantangan tetap dihadapi oleh guru-guru di SD Taman Siswa Huta 1. Keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran, terutama perangkat teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis digital, menjadi salah satu hambatan utama dalam menerapkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.(Sawitri et al., 2019) Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman siswa dalam membaca Alquran juga menambah kompleksitas dalam pengajaran, karena setiap siswa membutuhkan perhatian khusus dan penyesuaian metode pembelajaran.(Muhammad Alam Ramadhan & Wahyu Hidayat, 2024) Faktor eksternal, seperti dukungan orang tua yang kurang maksimal, turut memperburuk situasi ini. Hal ini menyebabkan perbedaan besar dalam perkembangan siswa, meskipun upaya maksimal telah dilakukan oleh guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. (Qomariah Nurhasanah, 2024)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan di SD Taman Siswa Huta 1 dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode yang bervariasi seperti permainan, media visual, dan

proyek berbasis kolaborasi, pembelajaran Alquran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Ini terbukti dapat membangkitkan antusiasme siswa untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap Alquran. Beberapa pendekatan yang terbukti efektif meliputi penggunaan aplikasi pembelajaran, pengajaran tajwid dengan lagu-lagu Islami, serta kompetisi membaca Alquran.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam menerapkan strategi tersebut tidak bisa diabaikan. Keterbatasan fasilitas, perbedaan tingkat kemampuan siswa, serta kurangnya dukungan dari orang tua menjadi hambatan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran. Untuk itu, diharapkan ada upaya lebih lanjut dari pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam mengatasi tantangan ini. Dengan perbaikan dan penyesuaian yang tepat, diharapkan strategi pembelajaran Alquran yang menyenangkan dapat diterapkan dengan lebih efektif, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Muzayin Shofwan. (2021). Strategi Pembelajaran Al-Quran Pada Peserta Didik Tingkat Dasar. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4 (2). https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/91

Devi Umi Solehah, et.al. (2021). *Analisis Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Munadi Medan*. Journal Islamic Education: 1 (2). https://doi.org/10.57251/ie.v1i2.50

Hidayat, B. (2017). Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*,*2*,60. https://conference.uinsuka.ac.id/index.php/aciece/article/view/59

Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, *19*(1), 60–79. https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423

M. Nakib Hasyim, et.al. (2024). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Pada Anak Dengan Metode Qur'ani Sidogiri Di Madrasah Darus Salam Dringu Probolinggo. *Journal DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 3 (1). https://doi.org/10.46773/djce.v3i2

Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Alam Ramadhan, & Wahyu Hidayat. (2024). Analisis Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Tantangan Siswa Buta Huruf Al- Quran Di Sman 1 Lembang. *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 11–24. https://doi.org/10.59098/talim.v3i1.1704

Napitupulu, et.al. (2022). Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Pelajaran SKI. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 14 (2). 10.47435/al-qalam.v14i2.1368

Nisa. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca AlQur'an Siswa SD Negeri Tanambuah. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3 (2). https://doi.org/10.21093/bjie.v3i2.8361

Qomariah Nurhasanah. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN. *ANALYSIS: JOURNAL OF EDUCATION*, 2 (2). https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis

Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, *5*(3), 2608–2617. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153

Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 202–213.https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3026

Tohet, M., & Alfaini, F. Z. (2023). Pembelajaran Hybrid: Integrasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Dengan Konvensional Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar …. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran …*, *07*, 509–521. http://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/3005%0Ahttp://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/3005/1663

Tyas, et,al. (2024). Pembinaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (Btq) Melalui Metode Qiro'ati di Kelurahan Sumber Wetan Kota Probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement,*, 3 (1). 10.46773/djce.v3i1.928

Zaeni. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4 (3). https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya